

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal terpenting di kehidupan. Dibuktikan dengan pendidikan yang wajib dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia karena dengan pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan baik secara formal ataupun non formal. Dengan mewajibkan pendidikan di Indonesia sangat diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah dan tenaga pendidik telah melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki sistem pendidikan. Diantaranya dengan perubahan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya. Pendidik disini tentunya dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas peserta didik meliputi sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Begitu juga dengan pembelajaran berbasis learning outcome, pembelajaran berbasis outcome ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam meningkatkan proses belajar mengajar, pembelajaran berbasis learning outcome sering kita sebut sebagai outcome based education, yakni pembelajaran yang memilih fokus pada peserta didik untuk menyelesaikan sebuah beban tugas atau proyek yang telah ditetapkan.

Hal ini juga setara dengan Implementasi kurikulum di Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup mendasar dalam kurun waktu yang tidak lama. Perubahan hasil belajar yang sebelumnya diukur dengan kompetensi dan hasil belajar disebut standar kompetensi kemudian telah diubah menjadi *learning outcome*. Hal ini disesuaikan dengan

kurikulum yang sebelumnya disebut (KBK) kurikulum berbasis kompetensi dengan sendirinya disesuaikan menjadi (KBO) kurikulum berbasis *outcome*.¹

Dalam kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum berbasis *outcome* memiliki kesamaan karena keduanya melihat hasil belajar dengan ukuran yang disebut kompetensi capaian hasil. Perbedaanya KBK menganggap kompetensi merupakan takaran keberhasilan akhir, sedangkan KBO mempersyaratkan kompetensi yang dicapai harus dikaitkan dengan ketercapaiannya di dunia kerja dan kesetaraan dengan kualifikasi tertentu. Hal ini dinamakan *learning outcome*.²

Pembelajaran berbasis *learning outcome* adalah sistem pembelajaran berorientasi luaran. Yang memberikan tumpuan kepada mahasiswa tentang apa yang harus dicapai. Pembelajaran berbasis *learning outcome* (capaian belajar) sangat ditekankan untuk memenuhi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kemampuan mahasiswa.³

Pendidikan Berbasis Hasil adalah proses pendidikan yang terfokus pada pencapaian hasil konkret tertentu yang ditentukan (pengetahuan, kemampuan, dan perilaku yang berorientasi pada hasil). Deskripsi tentang *learning outcome* adalah tujuan Pendidikan tentang apa yang diketahui, dipahami dan dapat dikerjakan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan suatu pembelajaran yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi dalam pengalaman kerja⁴

Menurut Biggs & Tang *learning outcome* mencakup beberapa jenis keterampilan, pengetahuan dan perilaku. Sehingga seseorang yang belajar memiliki hasil

¹Imroatus Sholikhah, "KKNI dalam Kurikulum Berbasis Learning Outcome", *Journal of language, literature and teaching*, Vol.12, No.1, (2015), <https://doi.org/10.30957/lingua.v12i1.68>.

² Ibid., 27.

³ Haris Wahyudi, "Inoasi dan Implementasi Pembelajaran Berbasis Luaran dan Washington Accord di Program Studi Teknik Mesin Marcu Buana", *Jurnal Teknik Mesin*, Vol.7, No.02, (2018)

⁴ Ruswandi dkk, "Analisis Learning Outcamme pada Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama S3 dalam Pengembangan Sikap Moderasi Beragama", *Jurnal Pendidikan*, April 2020, Bandung, <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30615>.

pembelajaran yang menggambarkan suatu keterampilan maupun pengetahuan misalnya dapat menciptakan suatu karya.⁵

System pembelajaran berbasis *learning outcome* adalah metode pembelajaran yang memberikan tumpuan kepada apa yang mahasiswa bisa lakukan. *Learning outcome* menekankan pada capaian belajar agar dapat terpenuhi dari aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap.⁶

Outcome adalah hasil dari pembelajaran yang jelas, yang ingin kita dapatkan dari mahasiswa diakhir pembelajaran secara signifikan. Bukan melulu tentang nilai, tetapi penerapan nyata dari apa yang telah mereka pelajari. Hal ini berarti bahwa *outcome* adalah hasil penampilan dan Tindakan yang mewujudkan sesuatu Dengan mencerminkan kompetensi belajar.⁷

Learning outcome yang dimiliki oleh mahasiswa diperoleh melalui proses internalisasi yang melibatkan seluruh ranah baik afeksi, kognisi dan psikomotorik. *Learning outcome* didefinisikan dalam KKNIP Parpres No.8,2012. Tentang: Internalisasi, akumulasi ilmu pengetahuan, ketrampilan, afeksi, pengetahuan praktis dan kompetensi yang dicapai melalui pembelajaran yang mencakup suatu bidang ilmu.⁸

Karya tulis tidak pernah terpisahkan dari civitas akademika, yang bahkan selalu menjadi tuntutan bagi seluruh mahasiswa untuk meningkatkan kualitas belajar. Berfikir dengan kritis dan sistematis sebagai media refleksi guna untuk mengukur kemampuan belajar. Juga sebagai kompetisi daya saing pendidikan yang semakin berkembang ditingkat internasional. Namun pada kenyataannya karya tulis ilmiah tidaklah mudah untuk direalisasikan karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi proses

⁵ Ruswandi dkk, "Analisis Learning Outcome...."

⁶ Ibid.,88.

⁷ William G. Spady, "Outcome Based Education" American Association of School Administrators.

⁸ Indah Rakmawati, "Pengembangan model penilaian otentik untuk mengukur capaian belajar mahasiswa", *Jurnal biologi dan pembelajaran biologi*, Vol.1, No.2, (2016), 232. <https://doi.org/10.32528/bioma.v12.442>.

penulisan, seperti. Kurangnya sumber daya manusia, pengalaman dan bahkan strategi pembelajaran yang dirasa kurang pas untuk menjembatani kebutuhan mereka dalam menulis karya ilmiah.

Hal ini juga berkaitan dengan perubahan pandangan para ahli tentang bahasa yang dikategorikan menjadi 3(tiga) yaitu structural view, functional view, interactional view.⁹ Oleh karena itu bahasa lebih ditekankan pada pengembangan keterampilan. Yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Namun banyaknya tingkat kesulitan dalam faktor menulis, sehingga disetiap Universitas memberikan mata kuliah khusus untuk belajar menulis (*writing*), juga dilatar belakangi oleh mahasiswa yang mana mempunyai banyak tuntutan observasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan, seperti. Makalah, jurnal, buku dan pastinya kewajiban menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi atau tesis.

Sehingga pembelajaran berbasis *learning outcome* memiliki peran atau kontribusi yang cukup mendasar pada mata kuliah akademik writing, kontribusi menurut Soerjono dan Djoenaesih merupakan pemberian dampak baik pada suatu kegiatan tersebut, atau ikut andil dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.¹⁰

Menulis dianggap sebagai alat bantu penulis dalam menyampaikan ide dan pemikirannya yang dituntut harus sistematis dan berstruktur sebagai acuan tolak ukur pembaca dalam memahami isi dan cara berfikir penulis. Karena pemikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan sangat berbeda dengan pemikiran yang dituangkan dalam sebuah argumentasi atau berbicara yang mana apabila terdapat kesalahpahaman maka pada saat itu pula bisa dilakukan klarifikasi. Namun hal itu tidak bisa dilakukan oleh seorang penulis. Maka menulis harus paham tentang strategi menulis maupun struktur bahasa dalam penulisan.¹¹

⁹ Dra.Hermayawati, "Penerapan Task-Based Lague Teaching pada Mata Kuliah Akademik writing" *Penelitian Tindakan kelas*, Yogyakarta 2017,3.

¹⁰ Soerjono dan Djoenaesih, *Istilah komunikasi*, (Liberty : Yogyakarta,1997), 45

¹¹ *Ibid.*,32

Sehingga dengan adanya mata kuliah akademik writing. Mahasiswa sangat diharapkan mampu mengembangkan skill menulis dengan menuangkan ide dan pikiran mereka sesuai bidang ilmu yang telah dikuasai, juga diharapkan mampu mengatasi problem *image* menakutkan yang melekat pada waktu belajar menulis. sebagai bentuk keberhasilan dalam menempuh jenjang perguruan tinggi. Untuk itu Mata kuliah ini diterapkan sebagai bentuk arahan kepada mahasiswa untuk dapat menulis dengan tepat dan terstruktur.

Seperti teori yang dikutip dari Fabb dan Daurat bahwa menulis berarti mengkontruksi karena menulis bukan sekedar mengeluarkan ide atau pendapat secara bebas. Melainkan proses mengomposisi atau membangun sesuatu. Menulis melibatkan rekontruksi yang berkelanjutan yang berarti menulis harus melalui proses pengeditan dan revisi berulang ulang dari isi tulisan, bahasa maupun aspek penulisan yang lain.¹²

Menurut Mahendra, Perguruan tinggi kini semakin gencar dituntut untuk memprioritaskan pengembangan *skill* menulis akademik dalam kebijakan yang melingkupinya. Pengembangan *skill* menulis akademik mahasiswa tentunya dapat menumbuhkan sikap-sikap positif sehingga memiliki wawasan yang luas, Menurut Patmawati, melalui keterampilan menulis mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, serta kebudayaan sehingga seseorang tidak akan mengalami kesulitan dalam mengeksposisikan diri dengan perkembangan dunia modern.¹³.

Pembelajaran *learing outcome* pada mata kuliah akademik writing merupakan deskripsi tentang yang akan diperoleh mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam dalam akhir periode pembelajaran. Juga dipandang sebagai langkah awal dalam proses

¹² Widiya Wacana, "Strategi Mengajar Akademik Writing untuk Meningkatkan *Kualitas Karya Ilmiah*", *jurnal pendidikan*, Vol.13,No.2,Agustus 2018,53.

¹³ Nafri Yanti, "Ketrampilan Menulis Akademik Mahasiswa S-1 Program Study Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu", *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol.1,No.1,(2018).

perencanaan belajar, pengembangan langkah-langkah pembelajaran yang disusun, sehingga mengarah pada hasil *learning outcome* yang di harapkan.

Pentingnya materi akademik writing bagi mahasiswa sebagai bekal utama mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dengan tingkat kesulitan dalam ketrampilan menulis sehingga penulis tertarik untuk meneliti proses pembelajaran akademik writing dan model pembelajaran yang telah diaplikasikan sehingga peneliti mengangkat judul “Pembelajaran Berbasis *Learning Outcome* pada mata kuliah Akademik writing di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UNISLA”

B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian ini maka perlu Batasan masalah pada penelitian ini yaitu Penelitian ini membahas tentang pembelajaran *learning outcome* pada mata kuliah *akademic writing* dalam pengembangan *skill* menulis mahasiswa diprodi Pendidikan agama islam FAI UNISLA.

C. Fokus Peneltian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Model Pembelajaran Berbasis *Learning Outcome* pada pembelajaran Mata Kuliah *Akademic Writing* diProgram Studi Pendidikan Agama Islam FAI Unisla?
2. Bagaimana Kontribusi Pembelajaran Berbasis *Learning outcome* pada Mata Kuliah *Akademic Writing* dalam Meningkatkan *Skill* Mahasiswa di Program Studi Agama Islam FAI UNISLA?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran berbasis *learning outcome* pada mata kuliah *Akademic Writing* di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Unisla.

2. Untuk mengetahui kontribusi pembelajaran Berbasis *Learning Outcome* pada pembelajaran mata kuliah *Akademic Writing* dalam meningkatkan *skill* mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Unisla.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan antara lain:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran *learning outcome* pada mata kuliah *Akademic Writing*. Salah satu untuk memenuhi syarat dalam menempuh gelar sarjana Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam program S- 1 Universitas Islam Lamongan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi untuk terus melakukan perubahan kearah yang lebih baik lagi. Terutama pada pembelajaran *learning outcome*. Dan juga sebagai sarana perbendaharaan perpustakaan UNISLA sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sarana yang dipakai sebagai bahan referensi penelitian sejenis atau bacaan bagi mahasiswa guna untuk menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian, maka uraian definisi istilah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Berbasis *learning outcome*

Pembelajaran berbasis *learning outcome* yaitu metode pembelajaran yang memilih fokus pada hasil luaran dari pembelajaran atau biasa disebut dengan (Outcome Based Education). Dimana *learning outcome* ini sangat penting dalam OBE, karena untuk menentukan pembelajaran dan perencanaan *assesmen*.¹⁴ capaian pembelajaran Yang menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik tersebut dalam mendalami dan memahami materi. Yang mana *learning outcome* ini selalu menjadi tekanan tersendiri bagi setiap peserta didik.

2. Mata Kuliah *Akademic writing*

Mata kuliah *akademic writing* merupakan mata kuliah terapan yang ditujukan agar mahasiswa mempunyai kecakapan dan keterampilan dalam menyusun tulisan akademik, dari hasil penelitian baik empiris maupun konseptual. MK ini diorientasikan agar mahasiswa bisa menulis jurnal, buku, artikel dan sejenisnya sesuai dengan kaidah dan aturan penulisan ilmiah.

3. *Skill* Menulis

Skill menulis merupakan kemampuan menulis yang harus diasah yang dimiliki oleh semua orang, menulis akademik merupakan tuntutan mendasar bagi seluruh mahasiswa, pada dasarnya setiap mahasiswa tidak bisa menghindari aktifitas menulis, sejak mereka masuk dalam universitas. Demikian pula setiap mata kuliah mewajibkan mahasiswa untuk memahami materi dengan baik dan diimplementasikan dalam bentuk tulisan.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran penulis dalam penelitian ini. Maka penulis sistematika pembahasan menjadi lima bab. Yang mana dari masing masing bab. Terdiri dari sub-sub yang berkaitan erat dan merupakan kesatuan yang utuh.

¹⁴ Haris Wahyudi, "Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Luaran (OutcomeBased Education, OBE) dan Washington Accord di Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercu Buana", *Jurnal Teknik Mesin*, Vol.7, No.2, (2018).

Bab I: pendahuluan yang mana menjelaskan tentang uraian permasalahan yang akan diteliti, dalam bab ini penulis memaparkan mengenai. Konteks penelitian yang mencakup isu-isu dasar yang menunjukkan tema, judul, topik penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti lebih dalam, Batasan masalah disini menjelaskan karakteristik khusus yang akan diteliti, fokus penelitian yang memuat beberapa pertanyaan yang akan dijawab dalam hasil penelitian, tujuan penelitian yang harus sesuai dengan pernyataan yang menjadi fokus penelitian, manfaat penelitian yang mempertegas bahwa dalam penelitian itu bermanfaat untuk berbagai pihak, definisi istilah menjelaskan definisi yang khas digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan. berisikan sistematika pembahasan yang memuat uraian dalam bentuk *essay* yang menggambarkan alur logis dari struktur bahasan skripsi

Bab II: landasan teori merupakan pengertian dari pembelajaran berbasis learning *outcome* dan mata kuliah *akademik writing* dalam mengembangkan *skill* menulis mahasiswa prodi PAI FAI UNISLA . Kajian Pustaka memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konseptual yang menggambarkan alur pemikiran peneliti yang akan dilakukan.

Bab III: metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang berisi tentang jenis data dan data apa yang akan digunakan dalam penelitian skripsi beserta dengan alasan ilmiah mengapa menggunakan jenis dan pendekatan tersebut. Subjek penelitian, berkaitan dengan dimana penelitian ini dilakukan beserta dengan alasan kenapa subjek itu penting untuk diteliti Sumber dan Jenis Data Dalam penelitian kualitatif biasanya berupa orang, tempat dan peristiwa, yang menonjol di lapangan, jenis data dalam penelitian kualitatif adalah data primer (pokok yang menjadi penelitian) dan data sekunder (data pendukung). Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang nyata mencakup dokumentasi dan wawancara. Teknik

analisis data bagian ini menjelaskan analisis data secara nyata yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya. Uji keabsahan data menjelaskan tentang analisis bukti kebenaran data yang akan diuji berdasarkan tingkat kepercayaan data hasil penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian ini berisi tentang deskripsi umum objek penelitian yang berisi identitas dan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah, letak geografis dan profil. Data hasil penelitian berisi data-data yang dihimpun oleh peneliti selama melakukan penelitian. Sesuai dengan focus penelitian yang diangkat.

Bab V: Analisis dan pembahasan ini menyampaikan dua hal utama yang pertama yaitu tentang penemuan penelitian dari hasil pengolahan data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan peneliti. Yang kedua yaitu tentang pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dianalisis dengan kajian teori yang digunakan.

Bab IV: Penutup. Yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atau hasil penelitian dan saran peneliti terhadap pihak yang terkait dan peneliti selanjutnya.